

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan IMD di wilayah kerja Puskesmas Samigaluh I Kulon Progo Yogyakarta dalam kategori baik.
2. Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak berumur 31 – 35 tahun. Berdasarkan jarak kehamilan paling banyak responden melakukan persalinan pertama sehingga tidak memiliki jarak kehamilan. Berdasarkan pekerjaan paling banyak sebagai ibu rumah tangga atau tidak memiliki pekerjaan. Berdasarkan pendidikan semua responden memiliki latar belakang pendidikan dasar.
- 3 Langkah-langkah IMD yang dilakukan oleh responden di wilayah Puskesmas Samigaluh I Kulonprogo Yogyakarta sebagai berikut:
 - a). Bayi ditengkurapkan di dada atau diperut ibu telah dilakukan dengan benar.
 - b). Kulit bayi melekat dengan kulit ibu telah dilakukan dengan benar.
 - c). Ibu dan bayi diselimuti telah dilakukan dengan benar.
 - d). Ibu merangsang bayi dengan sentuhan lembut telah dilakukan dengan benar.
 - e). Bayi dibiarkan mencari puting susu ibu telah dilakukan dengan benar.

- f). Ibu tidak memaksakan bayi ke puting ibu telah dilakukan dengan benar.
 - g). Posisi kontak kulit bayi dengan kulit ibu dipertahankan minimum satu jam atau setelah menyusui awal selesai telah dilakukan dengan benar oleh 24 responden, dan 1 responden gagal oleh karena terjadi perdarahan sehingga bayi diangkat oleh penolong persalinan untuk memudahkan penanganan terhadap ibu.
3. Rencana pemberian ASI eksklusif oleh responden di wilayah Puskesmas Samigaluh I Kulonprogo Yogyakarta paling banyak berencana memberikan ASI eksklusif.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi ilmu pengetahuan disarankan dapat mempertahankan peranannya dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya inisiasi menyusui dini (IMD) bagi kesehatan ibu dan bayi.

2. Bagi Profesi Bidan

Bagi profesi bidan disarankan lebih aktif untuk memberikan informasi tentang pentingnya inisiasi menyusui dini (IMD) dan rencana pemberian ASI eksklusif bagi kesehatan ibu dan bayi dengan cara pemberian penyuluhan melalui kegiatan-kegiatan ibu-ibu seperti PKK, arisan dan lain-lain.

3. Bagi Puskesmas Samigaluh I Kulonprogo

Bagi puskesmas Samigaluh I Kulonprogo disarankan dapat mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan, bahkan dapat lebih ditingkatkan.

4. Bagi Masyarakat/ Ibu Bersalin

Bagi ibu bersalin disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran mengenai IMD dan rencana pemberian ASI eksklusif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih jauh mengenai pelaksanaan IMD dan rencana pemberian ASI eksklusif dengan metode dan teknik pengumpulan data yang lebih variatif. Juga diperlukan penelitian lebih lanjut bagi responden yang mempunyai rencana memberikan ASI eksklusif, sehingga hasil cakupan pemberian ASI eksklusif bisa diketahui dan ditingkatkan.